

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses dimana manusia melalui pembinaan dan pengembangan dalam mencapai kepribadian seutuhnya. Pengembangan potensi manusia yaitu, potensi cipta, rasa, dan karsa dapat berfungsi dan menjadi nyata dalam kehidupan. Dalam kehidupan manusia pasti tidak luput dalam peranan pendidikan, maka dari itu pendidikan selalu berdampingan dalam kehidupan manusia. Dibutuhkan Proses untuk mencapai kesempurnaan dan keseimbangan dalam perkembangan seseorang adalah pendidikan, pendidikan menekankan pembangunan kesadaran dan kepribadian seseorang serta penyebaran pengetahuan dan keterampilan.¹ Adapun tujuan pendidikan adalah sebagai aktivitas untuk mengembangkan potensi manusia baik sebagai manusia dan sebagai individu. Hal ini bersesuaian dengan firman Allah Swt Al-Qur'an surah At-Tin ayat 4 yang berbunyi²:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ط

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa setiap manusia memiliki kemampuan dan potensi dalam dirinya, setiap individu harus selalu berusaha

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (1 Januari 1970): 24–44, <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>.

² *Al-Qur'an kementrian RI, 2023*

dalam pengembangan kemampuan dalam diri yang bersesuaian dengan tujuan yang akan dicapai secara bertahap seperti halnya dalam pendidikan.

Dalam membentuk sumber daya pendidikan merupakan pilar utama manusia. Oleh sebab itu, siswa harus dididik agar memiliki kemampuan dalam berpikir logis, kreatif, kritis, sistematis, dan analitis. Pada umumnya permasalahan yang terjadi pada dunia pendidikan adalah rendahnya kualitas pendidikan. Sehingga dunia pendidikan semakin dituntut bagaimana menciptakan pendidikan yang lebih efisien dan menyenangkan.³

Kegiatan pendidikan selalu didasarkan pada dua belah pihak yang selalu terkait, yaitu peserta didik dan pendidik. Tugas seorang pendidik sangat penting dalam pembelajaran, yaitu dalam mempersiapkan bahan dan materi yang akan digunakan serta strategi pembelajaran, model pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran. Sebagai seorang pendidik harus mempunyai kemampuan dalam memahami dan mengetahui keadaan peserta didiknya, maka dengan hal itu peserta didik dapat terus mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.⁴ Kemampuan yang di maksud adalah kemampuan dalam pengetahuan (koognitif), kemampuan dalam bersikap dan bersosial (afektif), dan tentunya keterampilan yang dimiliki peserta didik (psikomotorik). Seorang pendidik harus mengembangkan kemampuan tersebut sebagai fasilitator yang memiliki peranan besar di sekolah khususnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Mengembangkan pendekatan pembelajaran dalam pembaharuan pendidikan merupakan faktor yang penting dan harus dilakukan.⁵

³Muhammad Syaifuddin, "Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta", *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No. 2, (2017) Hal 139

⁴Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, Agustus 2014.

⁵ Ismail Suardi Wekke dan Ridha Windi Astuti, "Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi Di Wilayah Minoritas Muslim," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (23 Juni 2017): 33–39, <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1736>.

Mengembangkan pendekatan pembelajaran yang dimaksud adalah bagaimana penerapan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat dengan mengetahui kemampuan yang terdapat pada siswa, sehingga proses pembelajaran dapat efektif.

Matematika adalah satu dari sekian banyak ilmu yang berperan dalam berjalannya kehidupan manusia, yaitu berperan dalam proses perkembangan teknologi dan informasi.⁶ Pembelajaran matematika disetiap tingkatan sekolah selalu ada. Secara umum, memiliki pengetahuan sangat penting untuk pertumbuhan intelektual dan pengembangan kapasitas seseorang untuk pertumbuhan emosional dan spiritual. Sedangkan secara khusus, pembelajaran matematika sangat penting untuk mempersiapkan siswa dengan membekalinya kemampuan dasar yang baik seperti kemampuan bekerja dalam tim, berpikir kreatif, logis, kritis, inovatif, dan sistematis, dan juga kemampuan analitis.

Pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang dimana meliputi berbagai kemampuan, yaitu kemampuan dalam menyelesaikan masalah, merencanakan pendekatan matematika, kemampuan penalaran matematis, dan menjelaskan penyelesaian atau jawaban yang didapatkan siswa yang diharapkan mampu untuk memahaminya.⁷ Tahapan pembelajaran matematika adalah hal yang penting karena beberapa hal yang didapatkan dari hasil yang dilalui sepanjang tahapan pembelajaran matematika. Selain memperoleh pemahaman tentang konsep atau prosedur, pemahaman matematika dapat menimbulkan berbagai

⁶ Alfika Triayuningtiyas, *Ilmu Matematika Sebagai Dasar Perkembangan Teknologi*, 11 Juni 2021.

⁷ Iksanudin, Marhadi Saputro, Muhamad Firdaus, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel Di SMAN 1 Bunut Hulu," *jurnal pendidikan matematika*, Vol. 4 No. 1 2022.

macam hasil. Dengan fokus pada pengajaran siswa, diharapkan pembelajaran matematika dapat menjadi menarik. Namun pada kenyataannya yang sering kita amati di lapangan bahwa kegiatan pembelajaran matematika berpusat kepada pengajar hingga menyebabkan siswa tetap pasif selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas dan tidak mampu berpikir secara mandiri dan secara alami, hal ini memberikan dampak negatif pada hasil belajar yang didapatkan siswa di sekolah.

Hasil belajar adalah kapabilitas yang didapatkan siswa melalui adanya proses pembelajaran.⁸ Tentunya yang diharapkan dalam berjalannya proses dalam kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar yang didapatkan siswa. Penerapan pendekatan yang tepat merupakan langkah penting bagi guru, dimana guru seharusnya dapat memfasilitasi siswa agar proses pembelajaran bisa jauh lebih efektif. Pendekatan-pendekatan yang bisa digunakan pada proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pendekatan ekspositori, pendekatan matematika realistik, pendekatan inquiry, pendekatan saintifik, dan lain sebagainya.

Adapun pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam usaha peningkatan keaktifan serta hasil belajar siswa adalah pendekatan matematika realistik dan saintifik. Pendekatan matematika realistik dan saintifik menjadikan proses belajar mengajar menjadi tidak monoton dan lebih aktif. Selama berjalannya proses pembelajaran, peserta didik dapat membangun pengetahuan

⁸ Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, dan Meidawati Suswandari, "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (24 Juli 2020): 265–76, <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3>.

dan juga keterampilan dengan menggunakan fakta yang didapatkan dari penyelidikan lapangan.

Pendekatan matematika realistik adalah pendekatan yang memanfaatkan dunia nyata yang dapat dipahami siswa untuk meningkatkan cara mereka belajar matematika. Masalah kontekstual menjadi landasan dalam proses pembelajaran matematika realistik.⁹ Pada pendekatan matematika realistik siswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan lingkungannya berdasarkan pengalaman siswa dengan tujuan menemukan ide atau konsep-konsep matematika sehingga siswa dapat dengan mudah memahami konsep-konsep matematika. Dengan implementasi pendekatan matematika realistik ini dapat mengimplikasikan siswa aktif pada kegiatan pembelajaran seperti halnya dengan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik menjadikan pembelajaran tidak membosankan karena pembelajaran lebih aktif, siswa dapat mengontruksi pengetahuan dan keterampilannya dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran matematika ini siswa dapat mengamati suatu peristiwa secara langsung, mengamati konteks atau situasi yang berkaitan tentang pembelajaran matematika.

SMA Negeri 5 Banjarbaru merupakan sekolah menengah atas yang termuda di Kota Banjarbaru yang terletak di Kecamatan Landasan Ulin. Sekolah ini terakreditasi B tentunya sekolah yang bisa dikatakan baru sudah mampu memenuhi standar baik. Pada tahun ajaran 2023/2024 ini sekolah memiliki siswa yang cukup banyak yaitu berjumlah 300 siswa. Namun tentunya dalam proses

⁹ Aji Wibowo, "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Dan Saintifik Terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran Matematis Dan Minat Belajar," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (30 Mei 2017): 1–10, <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i1.10066>.

pembelajaran masih memiliki beberapa masalah diantaranya hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi di kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru dapat terlihat dari hasil data nilai ulangan akhir semester ganjil kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Nilai UAS Siswa Kelas X Mata Pelajaran Matematika Semester Ganjil 2023/2024 SMA Negeri 5 Banjarbaru

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Nilai di Bawah KKM (Persentase)	Nilai diatas KKM (Persentase)
X1	32	66,31	14 Siswa (43,75%)	18 Siswa (56,25%)
X2	32	71,09	18 Siswa (56,25%)	14 Siswa (43,75%)
X3	32	70,39	20 Siswa (62,50%)	12 Siswa (37,50%)
X4	31	70,42	19 Siswa (61,29%)	12 Siswa (37,50%)
X5	34	58,62	29 Siswa (85,29%)	5 Siswa (14,71%)
Jumlah		67,24	100 Siswa (62,11%)	61 Siswa (37,89%)

Dari Tabel 1.1 nilai UAS mata pelajaran matematika kelas X di SMA Negeri 5 Banjarbaru menunjukkan banyaknya hasil belajar siswa yang dapat dikategorikan rendah karena di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, jumlah siswa yang nilai di bawah KKM sebanyak 100 siswa atau 62,11% dan siswa yang nilai di atas KKM berjumlah 61 siswa atau 37,89% dan nilai rata-rata jumlah keseluruhan kelas X adalah 67,24 dibawah KKM. Tentunya hal ini diakibatkan dari beberapa faktor salah satunya dari keaktifan siswa dan penerapan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika diketahui bahwa mata pelajaran matematika cenderung kurang diminati siswa karena dianggap tidak mudah dalam memahaminya terkhusus pada materi pembelajaran sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) yang dianggap sulit oleh siswa karena dalam menjawab permasalahan yang disajikan dalam bentuk cerita, bagaimana siswa diberikan

tuntutan untuk memahami permasalahan, mengembangkan ide dalam memecahkan masalah, memberikan alasan dan bukti setiap langkah proses pengerjaan serta menarik kesimpulan dari penyelesaian yang didapatkan, dan suasana kelas yang sangat pasif dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan permasalahan yang disajikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Dan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) Kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan kemampuan yang berasal dari orang atau benda yang dapat mempengaruhi sifat, keyakinan, atau tindakan seseorang.¹⁰ Pengaruh yang peneliti maksud pada penelitian ini, yaitu adanya akibat dari pendekatan matematika realistik dan saintifik terhadap hasil belajar siswa.

2. Pendekatan Matematika Realistik (PMR)

Pendekatan matematika realistik (PMR) merupakan pendekatan matematika dengan langkah membawa matematika ke dalam kehidupan siswa. Dalam model ini, permasalahan dari kehidupan sehari-hari dijadikan landasan untuk belajar matematika.¹¹ Pada penelitian ini peneliti maksud adalah pendekatan matematika realistik dengan menggunakan masalah realistik yang bersesuaian dengan keadaan dan benar-benar kontekstual dari pengalaman siswa.

3. Pendekatan Saintifik

¹⁰ Wibowo.

¹¹ Iis Holisin, *Pembelajaran Matematika Realistik (PMR)*, 1 Januari 2024.

Pendekatan saintifik adalah pendekatan matematika dengan proses belajar yang dirumuskan sehingga siswa dapat aktif pada proses pembelajaran dengan menerapkan (5M) yaitu, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.¹² Dalam penelitian ini yang peneliti maksud adalah pendekatan saintifik sebagai mekanisme pembelajaran yang bertujuan memfasilitasi siswa agar berperan aktif dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses pembelajaran.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa sesudah mengikuti rangkaian pembelajaran dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹³ Hasil belajar yang difokuskan peneliti dalam penelitian ini adalah keterampilan kognitif yang dimana berkenaan dengan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis. Proses belajar yang diharapkan oleh peneliti yaitu untuk peningkatan hasil belajar siswa menggunakan penerapan pendekatan matematika realistik dan saintifik.

5. Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV)

Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) merupakan persamaan linear dengan tiga variabel yang ke tiga variabelnya memiliki nilai. Peneliti mengambil materi ini karena materi SPLTV dalam mengerjakan permasalahan perlu melakukan pemahaman konsep, dengan pendekatan matematika realistik

¹² Wibowo, "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Dan Saintifik Terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran Matematis Dan Minat Belajar."

¹³ Elfin Nelly, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas VIII SMP Bina Insan Mandiri Al-Masrur Kendari," <https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/kuantum> Vol. 3. No. 2 (Desember 2022), <https://doi.org/10.5281/zenodo.8121203>.

dan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV).

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan penerapan pendekatan matematika realistik pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) siswa kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru?.
2. Bagaimana keterlaksanaan penerapan pendekatan saintifik pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) siswa kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru?.
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) siswa kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru?.
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa tpada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) siswa kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru?.
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pendekatan matematika realistik dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Keterlaksanaan penerapan pendekatan matematika realistik pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) siswa kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru.
2. Keterlaksanaan penerapan pendekatan saintifik pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) siswa kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru.
3. Pengaruh yang signifikan pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) siswa kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru.
4. Pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa tpada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) siswa kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru.
5. Perbedaan yang signifikan antara pendekatan matematika realistik dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru.

E. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi dunia pendidikan, adapun manfaat secara teoritis dan praktis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dengan adanya penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan yang memiliki hubungan pada dunia pendidikan. Salah satunya adalah pengetahuan tentang proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi sekolah untuk semakin kreatif dengan menggunakan pendekatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi guru, Penelitian diharapkan menjadi bahan referensi dan menambah wawasan guru dalam peningkatan penggunaan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan saintifik.
- c. Bagi siswa, Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam mempertimbangkan belajar matematika dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan saintifik agar lebih mempermudah pemahaman siswa.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini penelitian terdahulu yang relevan digunakan oleh peneliti untuk sebagai acuan ataupun perbandingan dan pendukung dari permasalahan dalam melakukan penelitian nantinya. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Muh Ichsan dengan judul “Pengaruh Pendekatan Realistik Matematika Dalam Materi Pembelajaran Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres No. 181 Pattopakang Kec. Mangarabombang Kab. Takalar.” Hasil dari penelitian terdahulu adalah

adanya pengaruh dari implementasi pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa.¹⁴ Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penggunaan pendekatan matematika realistik dalam peningkatan pada hasil belajar siswa. Perbedaan dari penelitian terdahulu, yaitu penelitian terdahulu hanya menerapkan satu pendekatan dalam peningkatan pada hasil belajar siswa serta dari segi materi yaitu bangun ruang. Pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, yaitu dengan mengimplementasi pendekatan matematika realistik dan saintifik pada peningkatan hasil belajar siswa serta materi yang diambil adalah sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV).

2. Penelitian oleh Rozalia Herlina dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Volume Bangun Ruang Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam.” Hasil penelitian terdahulu diketahui adanya pengaruh penggunaan pendekatan matematika realistik Indonesia pada hasil belajar siswa.¹⁵ Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah mengimplementasi pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya penelitian terdahulu hanya menggunakan satu pendekatan dalam peningkatan hasil belajar siswa serta dari segi materi yaitu volume bangun ruang. Pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, yaitu dengan mengimplementasi pendekatan

¹⁴ Muh Ichsan, “Pengaruh Pendekatan Realistik Matematika Dalam Materi Pembelajaran Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres No. 181 Pattopakang Kec. Mangarabombang Kab. Takalar,” 2018.

¹⁵ Rozalia Herlina, “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Volume Bangun Ruang Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam,” 2020.

matematika realistik dan saintifik pada peningkatan hasil belajar siswa serta materi yang diambil adalah sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV).

3. Penelitian oleh Tasril dengan judul “Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baraka.” Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan dari hasil belajar siswa dari penerapan pendekatan matematika realistik dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.¹⁶ Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penerapan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu menggunakan desain penelitian *treatment by levels design* dan pada penelitian terdahulu menggunakan satu pendekatan dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta ditinjau dari kemampuan numerik siswa. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan *the pretest-posttest control group design* dan pada penelitian ini menggunakan pendekatan matematika realistik dan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Penelitian oleh Widya Anggi Riayana dengan judul “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu.” Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh dari hasil belajar dengan pendekatan saintifik.¹⁷ Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penggunaan pendekatan saintifik untuk

¹⁶Tasril, “Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baraka,” 2017.

¹⁷ Widya Anggi Riayana, “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu,” 2019.

meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian terdahulu dari penelitian yang akan diteliti adalah pada penelitian terdahulu menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* dan pada penelitian terdahulu menggunakan satu pendekatan dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta fokus materi pada mata pelajaran IPS. pada penelitian ini menggunakan pendekatan matematika realistik dan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta materi yang diambil adalah sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV).

5. Penelitian oleh Listianingsih dengan judul “Pengaruh Pendekatan Saintifik Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Dabin I Kecamatan Talang.” Hasil dari penelitian terdahulu adalah adanya pengaruh yang signifikan dari pendekatan saintifik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.¹⁸ Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penggunaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian terdahulu dari penelitian yang akan diteliti adalah pada penelitian terdahulu menggunakan hanya menggunakan satu pendekatan akan tetapi menggunakan variabel motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dari segi materi yaitu bangun datar serta garis dan sudut. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan pendekatan matematika realistik dan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta materi yang diambil adalah sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV).

¹⁸ Listianingsih, “Pengaruh Pendekatan Saintifik Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Dabin I Kecamatan Talang,” 2019.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru.

2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik terhadap Hasil belajar siswa materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik terhadap Hasil belajar siswa materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru.

3. H_0 : Tidak terdapat Perbedaan yang signifikan antara pendekatan matematika realistik dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru.

H_a : Terdapat Perbedaan yang signifikan antara pendekatan matematika realistik dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) kelas X SMA Negeri 5 Banjarbaru.

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, dimana di dalamnya membahas mengenai apa yang melatar belakangi penelitian, apa saja definisi operasional yang digunakan, apa saja rumusan masalah dari penelitian, apa tujuan dari penelitian, apa saja signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti, apa saja hipotesis penelitian yang digunakan, serta bagaimana sistematika penelitian yang digunakan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, yang membahas tinjauan teori serta kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, yang membahas mengenai hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V Penutup, yang membahas mengenai simpulan serta saran.

Daftar Pustaka.